

---

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MANDING LAOK KEC.MANDING KAB.SUMENEP****Oleh****Raudhatul Firdaus****Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya****Email: [Raudhatulfirdaus17@gmail.com](mailto:Raudhatulfirdaus17@gmail.com)****Abstract**

Desa Manding Laok membuat Bumdes dengan maksud untuk menggerakkan perekonomian masyarakat lewat pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan potensi desa. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu peran Bumdes dalam membangun perekonomian masyarakat desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep serta untuk mencari tahu faktor pendukung dan penghambat Bumdes dalam menjalankan roda perekonomian di desa Manding Laok Kecamatan Manding. Peneliti memakai teori peranan, pengembangan masyarakat, perekonomian dan Bumdes. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bumdes dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaannya, dengan berkembangnya Bumdes meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Manding Laok. Untuk pelaksanaan Bumdes masih perlu diperbaiki pada aspek sumber manusia. Rekomendasi yang diberikan yaitu meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia, meningkatkan sumber daya, dan memahami karakteristik pesaing sehingga pemberdayaan masyarakat dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci: Peranan, Bumdes & Perekonomian****PENDAHULUAN**

Pemerintah desa merupakan salah satu sistem kelola pemerintah daerah yang memiliki wewenang untuk mewujudkan keinginan masyarakat sesuai otonomi yang dimilikinya. Pengembangan ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah desa melalui berbagai program. Upaya yang dilakukan belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan bersama (Budiono Bambang 2000 : 32).

Ada faktor dalam penghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan ekonomi di desa. Sistem ekonomi di pedesaan tidak berjalan secara efektif karena ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandiriannya. Belajar dari pengalaman suatu pendekatan baru yang diharapkan mampu dan mengatasi pergerakan ekonomi di desa yaitu dengan cara melalui pendekatan kemandiria lembaga ekonomi yang

dikelola sepenuhnya oleh warga desa. Harus juga berdasarkan keinginan masyarakat dari adanya potensi jika yang dikelolanya.

Badan Usaha Milik Desa atau bisa disebut dengan (BUMDES) yaitu suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang tidak dapat dipisahkan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan usaha yang dibentuk oleh desa dan pengelolaannya dilakukan kerjasama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Bumdes berperan langsung dalam meningkatkan sistem tata kelola perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya Bumdes, maka pemerintah pusat maupun daerah dapat mendorong masyarakat yang berada di desa tertentu untuk mengembangkan dan membangun usaha guna

menekan angka pengangguran hingga ke pelosok.

Lahirnya Bumdes yaitu merupakan suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan Bumdes dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. Cara kerja Bumdes dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk badan usaha yang dikelola secara professional namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Bumdes kedepannya akan berfungsi sebagai lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang dan menurut ciri khas desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

Dengan adanya Bumdes diharapkan akan menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, Bumdes diharapkan dapat menjadi fondasi utuh bagi kemajuan bangsa dan negara.

Bumdes berperan penting untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PAD) yang tergabung dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APDes). APBDes sendiri berguna untuk menjalankan perekonomian desa sehingga muncul sifat kemandirian. Dalam pembentukan Bumdes diharuskan melakukan musyawarah antar elemen masyarakat desa. Seyogyanya, setiap satu tahun sekali diadakan musyawarah rencana pembangunan desa dengan memanfaatkan posisi Bumdes.

## LANDASAN TEORI

### Peranan

Peranan merupakan aspek apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia akan menjalankan suatu peranan tersebut (Soejono Soekanto 2006 : 212). Peranan yaitu suatu rangkaian perilaku yang teratur dan timbul karena kepribadian seseorang barangkali juga sangat berpengaruh dalam menjalankan

peranan yang harus dijalankan. Peranan timbul karena seorang memahami bahwa dia juga bekerja tidak hanya sendiri. Mereka mempunyai lingkungan yang setiap saat diperlakukan untuk berinteraksi dan juga lingkungan yang luas. Masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan. Perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu (Ade Eka Kurniawan 2011 : 9-10).

Menurut seyadi, Bumdes memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian desa, antara lain yaitu:

- a) Pembangunan dan pengembangan potensi sertamendorong penguatan ekonomi masyarakat desa pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial.
- b) Berperan aktif dalam mengangkat kualitas hidup masyarakat.
- c) Memperkuat perekonomian sebagai penguat dan ketahanan perekonomian nasional dengan Bumdes sebagai produksinya.
- d) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa tersebut.
- e) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan juga kemakmuran bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan bisa dikatakan seperti peraturan, konsep dan hak kewajiban sebagai kaidah tolak ukur untuk menilai dan membandingkan sesuatu yang berupa objek atau benda melalui pengalamannya yang wajib dilaksanakan. Interaksi sosial juga kadang kala kurang disadari oleh masyarakat bahwa yang paling penting adalah bagaimana cara melaksanakan peranan tersebut. Tidak jarang bahwa proses interaksi tersebut kedudukannya lebih dipentingkan sehingga terjadi hubungan-hubungan yang timpang tersebut dan cenderung

lebih mementingkan satu pihak yang mempunyai hak saja sedangkan pihak lainnya hanyalah kewajiban berkala.

### **Pengembangan Masyarakat**

Istilah pengembangan adalah proses mengembangkan sesuatu yang sejalan dengan maksud dan tujuan tertentu (Moeljarto Tjokrowinoto 2001 : 12). Dalam suatu kerangka konsep masyarakat sendiri yaitu suatu proses secara terus menerus dan bisa terwujud melalui keterkaitan alam, sosial dan ekonomi lalu budaya yang mengikuti perkembangan teknologi serta dinamika kelembagaan secara konsisten sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa depan. Dalam istilah lain, pengembangan masyarakat merupakan suatu konsepsi dimana masyarakat mendiskusikan sesuatu dengan maksud untuk memenuhi keinginan mereka. Pengembangan masyarakat adalah gerakan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat dengan berpartisipasi aktif dan inisiatif masyarakat sendiri (A. Supardi 1987 : 24-27).

Pengembangan masyarakat juga bisa dikatakan sebagai suatu usaha pembangunan yang diinisiasi oleh masyarakat itu sendiri dengan berkumpul guna bermusyawarah perihal kebutuhan dan menginvestasikan sesuai dengan tingkat atau derajat kebutuhan baik dari segi kepentingan umum dan lain sebagainya. Setelah itu, langkah selanjutnya yaitu membuat rancangan metode atau langkah-langkah yang hendak dilakukan. Jika keduanya telah selesai dilaksanakan, maka bisa diimplementasikan dalam bentuk tindakan dalam melaksanakannya secara gotong royong.

Istilah pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang dikerjakan oleh masyarakat lewat pengelolaan dan pengorganisasian kehidupan sosial. (Sugiarso 2015 : 23). Selain itu, keberadaan pengembangan masyarakat memiliki tujuan untuk mengembangkan masyarakat yang berlapis bawah dengan mengidentifikasi kebutuhan dan adanya sumber daya masyarakat memenuhi kebutuhannya. Cara mengembangkan masyarakat menggunakan

proses serta mekanismenya bersifat dari bawah ke atas (bottom up).

Hakikatnya pemberdayaan masyarakat ini berupaya memberikan edukasi serta pandangan luas kepada masyarakat dalam menentukan pilihan hidupnya di masa mendatang. Masyarakat harus berperan aktif dalam seluruh kegiatan pembangunan desa. Masyarakat juga bisa menggerakkan potensi yang dimilikinya memberikan sumbangsih secara nyata sesuai kebutuhan masyarakat desa. Tetapi yang paling terpenting adalah bagaimana mengatur sistem tatanan sosial, ekonomi dalam proses pemberdayaan masyarakat dimana saat ini politik yang aktif. Untuk pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat supaya mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik untuk seluruh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar mampu mengedukasi pribadi masing-masing. Proses pemberdayaan pada masyarakat berpera secara aktif dalam mendesain untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti yang telah disebutkan diatas. Dengan itu maka tercapainya suatu hasil dalam bentuk masyarakat yang mandiri, meningkatkan inovasi dan memiliki pola pikir yang lebih baik.

### **Perekonomian**

Istilah perekonomian rakyat merupakan suatu sistem dalam menjalankan mekanisme ekonomi yang dikelola oleh masyarakat. Dalam istilah lain, perekonomian rakyat adalah suatu kekuatan bagi rakyat untuk mengatur pola perekonomian mereka sendiri (Sumodiningrat dan Mardi 2000 : 6). Pemberdayaan perekonomian rakyat yaitu suatu usaha untuk mewujudkan ekonomi kuat, besar, modern dan memiliki daya saing tinggi dalam persaingan pasar modern dan global. Perekonomian rakyat harus diimbangi dengan berubahnya struktur masyarakat.

Secara bahasa, ekonomi seperti pemanfaatan uang, waktu, tenaga dan juga bagaimana tata kehidupan perekonomian pada negara. Tom Gunandi mengatakan bahwa tata kelola perekonomian merupakan suatu sistem

sosial atau bisa juga dikatakan kemasyarakatannya bisa dilihat usaha keseluruhan social dengan maksud untuk mencapai kemakmuran ( Nurseto dkk 2011 : 32 ). Untuk pemahaman tentang ekonomi rakyat bisa dipandang pada dua pendekatan yaitu yang pertama pendekatan pada kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi yang berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat, yang dimaksud dari pendekatan ini adalah pemberdayaan pelaku ekonomi yang berskala kecil. Yang kedua yaitu pendekatan sistem ekonomi seperti sistem pembangunan yang partisipatif atau demokrasi ekonomi. Istilah ekonomi rakyat yang dimaksud adalah untuk mengimplementasikan prinsip demokrasi dalam rancangan pembangunan. Cara tersebut memiliki arti bahwa ekonomi rakyat dengan sistem yang mengikutsertakan seluruh masyarakat dalam proses serta rencana pembangunan di seluruh lapisan tersebut tanpa penggerak pembangunan (A.Simarmata, 1998 : 117).

Adapun aspek dalam perekonomian rakyat yaitu pertama dalam aspek pembina yang bagus dari Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen usaha dan informasi pasar, yang kedua aspek pembiayaan seperti pembiayaan UKM selama ini lebih banyak dijalankan oleh BUMN dan BUMS dalam bentuk tanggung jawab sosial untuk menunjukkan kehidupan UKM, yang ketiga aspek kemitraan untuk mendukung UKM yang tangguh dan mandiri dan diperlukan adanya kerja sama yang baik antar UKM dan usaha skala besar dalam bentuk kemitraan yang saling memperkuat, yang keempat yaitu aspek Yuridis Formal dimana masih ditemukan langkah-langkah keberpihakan pemerintah pusat kepada beberapa pemerintah daerah (Zulakarnain, 2003 : 9-10).

#### **Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)**

Istilah Bumdes berasal dari tiga kata yaitu yaitu badan usaha, memiliki arti tentang kesatuan hukum, teknis dan ekonomi dengan tujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Kata 'milik' berarti suatu kepemilikan atau

kepunyaan, serta kata Desa yaitu suatu wilayah yang berisi beberapa kepala keluarga dengan memiliki hak otonomi sendiri. Dengan analisa diatas, maka Bumdes merupakan suatu usaha yang digarap oleh sistem pemerintah yang berbadan hukum secara teknis dalam sektor perekonomian masyarakat.

Selain itu, Bumdes merupakan sebuah lembaga usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan perekonomian desa serta membangun emosional masyarakat atas dasar kebutuhan dan potensi desa. (Maryunani 2008:35).

Dari dua istilah diatas, maka pengertian Bumdes adalah lembaga perekonomian masyarakat yang dikelola langsung oleh masyarakat desa dan pemerintah desa untuk mendapatkan hasil dan keuntungan. Bumdes bertujuan untuk mengelola aset-aset desa dengan baik, meningkatkan sistem tata kelola perekonomian desa, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dalam penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, penggerak-penggerak sosial atau hubungan kekerabatan (Stauration dan Corbin dalam Basrowi, 2002 : 1)

Selanjutnya diikuti dengan pendekatan fenomenologi yaitu pemilihan metode pengumpulan data dengan wawancara penelitian yang berdasarkan pada fenomenologi dalam suatu konteks naturalnya. Artinya kualitatif tidak bisa lepas dengan konteks sosialnya. Dalam mengobservasi data dilapangan seorang peneliti tidak dapat lepas dari konteks untuk situasi yang menyertai. Dan juga memperoleh

dari dokumen yang diperoleh desa manding laok dan juga beberapa sumber yang relevan seperti jurnal dan media internet lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bumdes menjadi salah satu penopang perekonomian pemerintah desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, model usaha yang digarap melalui Bumdes di Desa Manding Laok yaitu dengan mengatur jalannya bisnis guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta dapat dipasarkan diluar.

Mengenai mekanisme Bumdes dalam mengatur potensi masyarakat, maka diwajibkan menjadi anggota Bumdes Desa Manding Laok yang nantinya akan mendapatkan nomor induk anggota serta bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah Desa Manding Laok, antara lain yaitu:

a. Program Koperasi Desa

Program ini merupakan penyediaan kebutuhan pokok masyarakat guna mengembangkan ekonomi masyarakat desa seperti sembako yang dibeli murah, lalu dipasarkan dengan harga yang cukup mahal. Selain itu, program koperasi ini juga menyediakan bahan pertanian seperti bibit, pupuk, pestisida dll, dan keperluan ternak seperti pakan ternak, ikan, ayam, bebek, benih ikan mas dll. Program ini dikhususkan untuk anggota Bumdes yang sudah terdaftar dengan syarat dan ketentuan yang sudah disepakati.

b. Pelaksanaan Program Pertanian

Melalui program ini, masyarakat desa yang bergerak di bidang pertanian bisa memanfaatkan sebagai bentuk perhatian pemerintah desa melalui Bumdes untuk mengembangkan perekonomian sektor pertanian di desa Manding Laok. Selain itu, masyarakat juga bisa memanfaatkan sumber daya alam seperti Bumdes juga menyediakan bibit.

c. Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi

Melalui program ini diharapkan agar masyarakat dapat membangun serta

mengembangkan usaha yang sedang atau mulai dirintis dengan mendapatkan pinjaman modal yang disediakan oleh Bumdes di desa Manding Laok melalui program simpan pinjam dengan harapan agar posisi Bumdes bisa dijadikan sebagai bank swasta disana. Program simpan pinjam di Bumdes ini memiliki kelebihan, selain jaraknya yang dekat dengan rumah warga desa, simpan pinjam ini menyediakan bunga yang sedikit daripada bank-bank komersial. Pinjaman modal yang diberikan nantinya akan menyesuaikan dengan rencana pembukaan usaha ekonomi oleh masyarakat di desa Manding Laok.

Bumdes berperan sangat penting dalam mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan desa yang baik. Melalui pemberian semangat untuk program Bumdes tidak selalu memberikan keuntungan terhadap pembangunan yang bersifat fisik, tetapi juga pembangunan sosial. Dalam pembangunan fisik, sebagai contoh misalnya pembangunan jalan desa, perbaikan jembatan, sarana ibadah dan pendidikan. (Muhi, 2011 : 8).

Dalam referensi yang berbeda, pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mewujudkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk mewujudkan jati diri, harkat dan martabat secara maksimal dan digunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan diri secara mandiri baik secara ekonomi, sosial, agama dan budaya (Widjaja, 2005 : 169).

Perkembangan Bumdes di desa Manding Laok bisa bertahan sampai saat ini karena adanya partisipasi yang baik oleh masyarakat. Adanya program Bumdes ini memang sudah banyak membantu masyarakat, seperti membantu dalam program untuk mengembangkan usaha yang mereka sudah jalani. Untuk peranan perangkat desa dalam kegiatan Bumdes dan menyesuaikan dengan waktu, pikiran, serta kondisi masyarakat sehingga dapat memunculkan inovasi kegiatan

yang berguna bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya perlu memperhatikan kondisi sumber daya alam dan sumber daya sosialnya dengan maksud untuk membangun kesamaan persepsi dalam membangun konsep pembangunan desa di Manding Laok.

Dalam pelaksanaan kegiatan bagi pelaku Bumdes terdapat juga faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor penghambat dan pendukung Bumdes desa Manding Laok yaitu munculnya permasalahan internal maupun eksternal yang berakibat pada terganggunya sistem tata kelola Bumdes maupun pemerintah desa sendiri. Mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pengetahuan dan potensi lainnya menjadi satu pemikir. Jadi lebih mudah untuk mengatasi permasalahan pada proses perjalanan dalam kegiatan tersebut. Kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola Bumdes juga perlu diperhatikan secara serius dalam mewujudkan arah pembangunan yang lebih baik lagi. Pada masyarakat desa Manding Laok bila sudah memiliki kepercayaan, maka dengan sendirinya mereka terus melakukan kegiatan meskipun itu sukar untuk dilakukan. Peran dalam pemerintah desa Manding Laok dalam melakukan kegiatan desa sangat baik bisa dibuktikan dengan berbagai elemen organisasinya yang baik dan kemahiran dalam berpotensi pada sumber daya manusia sangat baik untuk pelaksanaan kegiatannya. Karena jika pola pikir sudah satu arah dan memiliki tujuan yang sama, maka akan berdampak pada meningkatnya potensi lokal masyarakat pada desa tersebut.

Bumdes Manding Laok berperan penting dalam upaya meningkatkan masyarakat dengan para pelaku usaha, khususnya masyarakat desa setempat. Keberadaan Bumdes telah sukses dalam pemenuhan persyaratan untuk meningkatkan perekonomian sebagai usaha. Peningkatan usaha masyarakat akan meningkatkan perekonomian desa. Dengan membuka mengelola usaha seperti bidang sembako, pembangunan, makanan cepat saji

tentu pula akan meningkatkan kebutuhan masyarakat desa, sehingga masyarakat akan sangat antusias menjalankannya. Selain itu kontak sosial berjalan baik menggunakan prinsip pengembangan masyarakat. Posisi kesejahteraan masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan seperti lingkungan rumah tangga, rukun umat, rukun tetangga dll, bila kesejahteraan masyarakat tergolong rendah tentu kesehatan lingkungan juga ikut rendah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Manding Laok Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep secara umum sudah berjalan dengan baik, dilihat dari berjalannya program-program utama Bumdes. Peran dalam meningkatkan perekonomian dalam pembangunan dan pengembangan potensi kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Bumdes juga mempunyai peran lain seperti meningkatkan wirausaha dengan cakupan yang sangat luas, mengembangkan kreativitas serta inovasi masyarakat dalam memulai wirausaha, serta ketergantungan masyarakat pada masyarakat yang lain semakin sedikit. Bumdes Manding Laok juga membawa beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya yaitu kegiatan pemerintah desa membawa perubahan baik besar maupun kecil. Faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari pemerintah, peraturan pemerintah dan hukum, sedangkan faktor penghambatnya yaitu meningkatnya pesaing dan juga budaya pada masyarakat desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Basuki, 2008, Konsep Ekonomi Kreatif: Peluang dan Tantangan Dalam Pembangunan di Indonesia dalam Jurnal Ekonomi
- [2] Zubaedi. 2007. Wacana Pembangunan Alternatif. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media

- 
- [3] Soerjono Soekanto. 2006. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Moleong, Lexy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Nurseto, dkk. 2011. Perekonomian Indonesia I. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial.
- [6] Maryunani. 2008. Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung : CV.Pustaka Setia
- [7] Jefta, Leibo. 1995. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : Andi Offest
- [8] Sumodingrat, Gunawan. 1996. Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat: Kumpulan Essai tentang Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- [9] Amelia Kusuma Dewi. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Jurnal vol5 No. 1 Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- [10] Adisasmita, R. 2006. Membangun Desa Partisipatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Ade Kurniawan. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015) Jurnal Bumdes

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN